

The Sun Vs The Guardian (Framing Berita The 1975 di Malaysia)

Evan¹, Mochammad Gafar Yoedtadi^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: evan.915200171@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*

Email: gafary@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 10-10-2023, revisi tanggal : 15-11-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 13-01-2024

Abstract

The 1975 is a music group with an alternative rock or indie rock genre based in Manchester, England. In July 2023, the band The 1975 has just been involved in a case involving the vocalist of the band The 1975, Matty Healy, who violated the LGBT law in Malaysia. In this research, the author will analyze the news about the band The 1975 in two different media, namely The Sun media (Malaysia) and The Guardian media (England). This research aims to explain the framing of news about The 1975's appearance in Malaysia in The Sun and The Guardian media. This research uses several supporting theories, namely the reality theory of media construction, framing theory and journalism. This research uses a qualitative approach with the framing analysis method of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. Research data was obtained through analysis of subjects and objects based on theoretical foundations and previous research and supported by data validity techniques by journalism experts. The research results show that in fact the two media do not side with any particular person. However, there are differences in reporting in the two media, this is due to differences in background and ideology between the two media.

Keywords: *framing analysis, news journalism, The 1975, The Guardian, The Sun*

Abstrak

The 1975 merupakan grup musik yang mempunyai genre *rock alternatif* atau *indie rock* yang berbasis di Manchester, Inggris. Pada bulan Juli 2023, Band The 1975 baru saja tersandung kasus yang dilakukan oleh vokalis Band The 1975 yaitu Matty Healy yang melanggar hukum LGBT di Malaysia. Pada penelitian kali ini, penulis menganalisis pemberitaan terhadap Band The 1975 pada dua media yang berbeda yaitu media The Sun (Malaysia) dan media The Guardian (Inggris). Penelitian ini bertujuan menjelaskan *framing* dari berita penampilan The 1975 di Malaysia pada media The Sun dan The Guardian. Penelitian ini menggunakan beberapa penunjang teori yaitu Teori Realitas Konstruksi Media, Teori Framing Media dan jurnalistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Data penelitian diperoleh melalui analisis terhadap subjek dan objek penelitian berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu serta didukung dengan teknik keabsahan data oleh ahli jurnalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebetulnya kedua media tersebut tidak memihak kepada suatu oknum tertentu. Tetapi adanya perbedaan pemberitaan pada dua media tersebut, hal itu dikarenakan adanya perbedaan latar belakang dan ideologi antara kedua media tersebut.

Kata Kunci: *analisis framing, jurnalistik pemberitaan, The 1975, The Guardian, The Sun*

1. Pendahuluan

The 1975 merupakan grup musik yang mempunyai *genre rock alternatif* atau *indie rock* yang berbasis di Manchester, Inggris. The 1975 beranggotakan Matthew Healy sebagai vokalis, Ross MacDonald sebagai bassis, George Daniel sebagai drummer, dan Adam Hann sebagai gitaris. Mereka melakukan debut mereka pada tahun 2013. Dan sampai saat ini mereka sudah merilis empat album mini (BBC). Nama mereka mulai melejit saat mereka merilis *single* yang berjudul “Robbers”, sejak saat itulah mereka mulai memenangkan beberapa penghargaan dan mempunyai banyak penggemar. Vokalis mereka, Matthew Healy atau yang akrab disapa Matty sering melakukan kontroversi di saat mereka sedang melakukan penampilan baik di acara besar ataupun sedang konser tunggal. Yang terbaru adalah yang Matty lakukan saat sedang menghadiri festival musik Good Vibes Festival di Malaysia pada tanggal 21 Juli 2023. Pada saat itu, Matty merasa kesal dengan pemerintah Malaysia yang menolak LGBT di negaranya. Menurut Matty, pemerintah suatu negara tidak berhak mengatur warga negaranya untuk menyukai siapa dan ingin melakukan hubungan intim dengan siapa. Untuk melampiaskan kekesalannya tersebut, Matty langsung mencium anggota bandnya sendiri yaitu bassis The 1975, Ross MacDonald. Hal tersebut langsung dikecam oleh pemerintah dan masyarakat Malaysia. Hasil dari yang ia lakukan di Malaysia sangat merugikan banyak pihak, mulai dari acara festival yang seharusnya berlangsung selama tiga hari itu dibatalkan secara terpaksa pada hari pertama setelah Matty melakukan hal kontroversial tersebut. Dan juga grup band The 1975 dilarang tampil di Malaysia sampai waktu yang tidak ditentukan.

Media asal Malaysia, The Sun menuliskan berita tentang tindakan kontroversial vokalis Band The 1975 saat menghadiri festival di Malaysia. Pengelola acara diminta memberikan penjelasan terkait insiden yang melibatkan Matty Healy sang vokalis pada festival yang diselenggarakan di Sepang International Circuit, Malaysia. Penulis tertarik untuk membahas *framing* berita yang dikeluarkan oleh dua media yang berbeda terkait tentang pemberitaan penampilan The 1975 di Malaysia pada media cetak yang berbasis *online* yaitu The Sun dari Malaysia dan The Guardian dari Inggris.

Berita merupakan sebuah laporan mengenai rangkaian peristiwa yang dikutip dalam media massa. Pada masa modernisasi ini, suatu peristiwa yang tidak masuk ke suatu media massa maka peristiwa tersebut tidak dapat dikatakan sebagai berita. Dalam khalayak umum berita merupakan suatu hal yang penting, dengan adanya berita maka khalayak umum dapat menerima informasi mengenai suatu peristiwa yang ada di sekitarnya (Hutagalung, 2023).

Sun Media merupakan media asal Malaysia yang didirikan berdasarkan Undang-Undang di Malaysia pada tanggal 19 Juli 1991 sebagai perusahaan terbatas swasta dengan nama awal Fikiran Abadi Sdn Bhd. Pada tanggal 8 Desember 1994, perusahaan ini menggunakan nama yang sampai saat ini digunakan dan dikenal sebagai The Sun. Sedangkan The Guardian adalah salah satu surat kabar yang berasal dari Inggris, dan berada dibawah kepemilikan Guardian Media Group. Sebelumnya The Guardian bernama Manchester Guardian saat pertama kali didirikan, pendirinya adalah John Edward Taylor yang merupakan pedagang kapas pada tahun 1819. Pada 5 Mei 1821, John Edward Taylor mengeluarkan edisi pertama surat kabar Manchester Guardian yang sekarang telah berganti nama menjadi The Guardian.

Framing media dapat dipahami sebagai perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, wacana, dan menyediakan kategori-

kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Dalam komunikasi, *framing* dapat digunakan untuk membedah dan mencari tahu ideologi ataupun sudut pandang suatu media (Nurdin, 2022). *Framing* juga digunakan untuk mengetahui bagaimana cara wartawan memandang suatu berita atau media dalam menulis dan menempatkan suatu isu dalam media (Nur Hayati & Yoedtadi, 2020).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini diteliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (Mukarom, 2020), penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Mukarom, 2020). Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena peneliti ingin menemukan pemahaman data yang lebih detail dan mendalam serta ingin mempelajari bagaimana fenomena atau suatu peristiwa terjadi secara alami. Karena menurut Basrowi dan Suwandi, melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari (Novianti, 2021).

Adapun metode analisis *framing* yang penulis gunakan, analisis *framing* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis suatu media. *Framing* secara sederhana dapat diartikan sama seperti membingkai suatu peristiwa (Munif, 2023). Model *framing* yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini adalah model yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini. Untuk Pan dan Kosicki, analisis *framing* ini dapat menjadi salah satu cara dalam menganalisis teks media di samping analisis isi kuantitatif (Gunawan & Setiawan, 2022). Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsep dari *framing* yang saling berkaitan yaitu konsepsi psikologi dan juga sosiologis (Abdul, 2022). Menurut Pan dan Kosicki *framing* diartikan sebagai proses penempatan suatu informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Gilang, 2022). Metode penelitian inilah yang digunakan dalam menganalisa pemberitaan penampilan The 1975 di Malaysia pada media The Sun dan The Guardian edisi Juli 2023.

Penulis mencoba merincikan dimensi struktur *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dibagi menjadi empat dimensi yakni struktur sintaktis, skrip, tematik, dan retorik (Munif, 2023).

Tabel 1. Dimensi Struktur Framing

No	Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
1	Sintaktis	Skema Berita	Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
2	Skrip	Kelengkapan Berita	5W + 1H
3	Tematik	Detil, Koheransi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan, antar kalimat
4	Retoris	Leksison, Metafora	Grafis, Kata, idiom, gambar atau foto, grafik

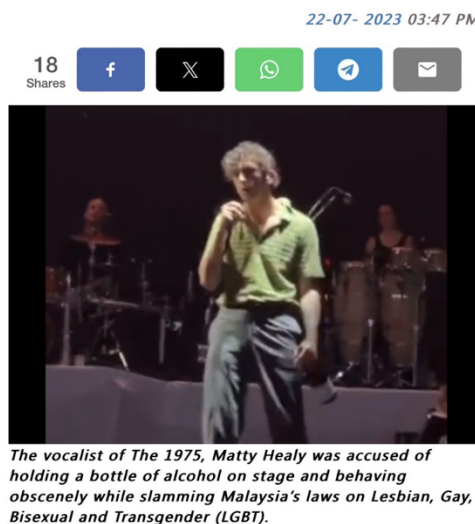
Sumber: Zhongdang Pan dan Gerald M.

Upaya yang penulis lakukan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, penulis melakukan pengecekan keabsahan data. Teknik keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Octaviani, 2019).

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Gambar 1. Analisis Berita The Sun Malaysia

JK-PUSPAL: The 1975 blacklisted in Malaysia



Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 2. Analisa Berita

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaktis	Headline	<i>JK-PUSPAL blacklisted the British band, The 1975 from performing in Malaysia</i>
	Lead	<i>The Ministry of Communications and Digital (KKD) has blacklisted British band, The 1975 from performing in Malaysia.</i>
	Latar Informasi	<i>JK-PUSPAL announced that the decision was due to the behavior of the group, that challenged the laws of Malaysians government and violated the morals of Malaysians culture during their performance at the Good Vibes Festival that held in Sepang, Malaysia.</i>
	Kutipan	<i>“KKD will not tolerate any party that provokes and engages in disrespectful behavior while performing in Malaysia”, the statement read.</i>
	Pernyataan	<i>KKD has also filed a police report against the band and the organizer for their negligence for facing the situation.</i>
		<i>“In their application, the organizer gave an assurance that they would be fully responsible for the band’s performance”, it said.</i>
	Penutup	<i>During last night’s performance, the lead of The 1975, Matty Healy was caught by the camera with holding a bottle of alcohol and doing something that cause the big problem for the band.</i>

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 2. Analisa Elemen Berita

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Skrip	<i>Who</i>	<i>JK-PUSPAL</i>
	<i>When</i>	<i>22nd July 2023</i>
	<i>What</i>	<i>JK-PUSPAL: The 1975 blacklisted in Malaysia</i>
	<i>Where</i>	<i>Selangor, Malaysia</i>
	<i>Why</i>	<i>The Ministry of Communications and Digital (KKD) through JK-PUSPAL has blacklisted the British band, The 1975 from performing in Malaysia.</i>
	<i>How</i>	<i>JK-PUSPAL ask the organizer of the festival to take the responsibility and also filled the police report against the band after their performance who against the Malaysia law to the LGBT.</i>

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3. Analisa Elemen Berita

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Tematik	Detail, koherensi, hubungan kalimat	<i>JK-PUSPAL blacklisted The 1975 from performing in Malaysia</i>

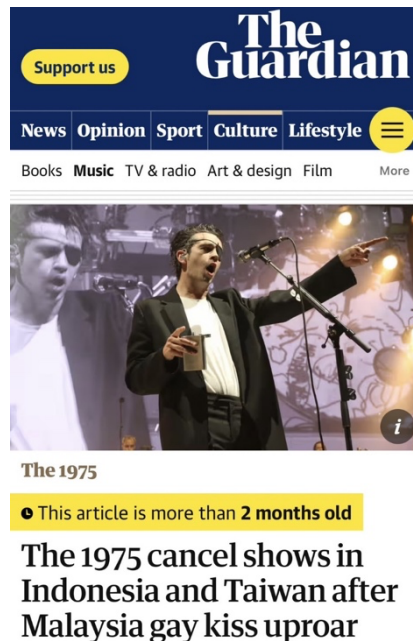
Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 4. Analisa Elemen Berita

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Retoris	Leksikon	British band, KKD
	Grafis	-
	Foto	<i>The lead of The 1975 was holding a bottle of alcohol while performing and show his disrespectful words to Malaysians local governments and laws.</i>

Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 2. Analisis Berita The Sun Taiwan



Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 5. Analisa Elemen Berita

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	Headline	<i>The 1975 cancel the upcoming shows in Indonesia and Taiwan after the action that they did in Malaysia.</i>
	Lead	<i>The British band, The 1975 have cancelled upcoming concerts in Indonesia and Taiwan after their gig in Malaysia was cut short because of their main vocalist did on the stage.</i>
	Latar	<i>The band were banned from playing in Malaysia after the lead singer, Matty Healy criticised the country's anti-LGBT laws on stage in Kuala Lumpur on Friday. Homosexuality is illegal in Malaysia and punishable by 20 years in prison.</i>
	Kutipan	<i>"I don't see the point of inviting The 1975 to a country and telling us who we can have sex with", Healy said. "Unfortunately you don't get a set of loads of uplifting songs because I'm furious. And that's not fair on you, because you're not representative of your government. Because you're young people, and I'm sure a lot of you are gay and progressive and cool".</i>
	Pernyataan	<i>In a statement shared by We The Fest, where The 1975 were scheduled to perform on Sunday, the band said they had cancelled their upcoming shows in Jakarta and Taipei.</i>
	Penutup	<i>Carmen Rose, a Malaysian drag queen, told the BBC Healy's actions were "performative" and "unruly". "If he was doing it for our community", she added, "he would know what consequences we would have to go through."</i>

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 6. Analisa Elemen Berita

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Skrip	Who	The 1975
	When	23 rd July 2023
	What	<i>The 1975 cancelled their show in Indonesia and Taiwan following their actions in Malaysia</i>
	Where	<i>Malaysia</i>
	Why	<i>The 1975 cancelled their upcoming show due to their action against Malaysia's anti-LGBT laws</i>
	How	<i>"The band never takes the decision to cancel a show lightly and had been eagerly looking forward to playing for fans in Jakarta and Taipei but unfortunately, due to current circumstances, it is impossible to proceed with the scheduled shows".</i>

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 7. Analisa Elemen Berita

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Tematik	Detail, koherensi, hubungan kalimat	- <i>The 1975 cancel shows in Indonesia and Taiwan after Malaysia gay kiss appear in every social media and news platform</i>
		- <i>Matty Healy against the Malaysia's anti-LGBT laws</i>

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 7. Analisa Elemen Berita

Elemen	Unit	Strategi Pilihan
Retoris	Leksikon	The 1975, cancelled
	Grafis	-
	Foto	<i>Matty Healy, the frontman of The 1975 holding a can of whiskey while pointing at the croud</i>

Sumber: Dokumen Pribadi

Dilihat dari keseluruhan berita penampilan The 1975 pada media The Sun dan The Guardian sama, yaitu sama-sama memberitakan vokalis dari band The 1975 melakukan tindakan yang melanggar hukum LGBT yang ada di Malaysia pada saat melakukan penampilannya di Good Vibes Festival yang diselenggarakan di Malaysia. Namun, kedua media tersebut melakukan pemberitaan dengan sudut pandang yang cukup berbeda dikarenakan adanya faktor budaya yang berbeda dari negara Malaysia dan juga negara Inggris.

Media The Sun merupakan media asal Malaysia yang juga memberitakan tentang aksi yang dilakukan oleh vokalis band The 1975, Matty Healy. Penulisan pada media The Sun ditulis secara singkat, padat dan jelas dengan mengutip dari pernyataan orang-orang yang terlibat langsung pada kejadian tersebut. Sebagai media asal Malaysia, terlihat juga pemberitaan pada media The Sun sangat menitik beratkan pada hukum LGBT yang tidak ditolerir oleh pemerintahan Malaysia. Dan juga dikarenakan mayoritas warganegara Malaysia beragama Islam, hal tersebut sangat mendukung adanya permasalahan terhadap aksi Matty Healy yang mencium bassist band The 1975 untuk menyuarakan pendapat Matty Healy terhadap pemerintahan Malaysia yang menolak LGBT.

Media The Guardian merupakan media asal Inggris yang merupakan asal dari band The 1975. Terlihat dari pemberitaan pada media The Guardian lebih menyorot kepada dampak yang dihasilkan oleh vokalis The 1975 yaitu Matty Healy terhadap apa yang ia lakukan di atas panggung. Terlihat pada berita ke-5, The Guardian mengutip apa yang diucapkan oleh Matty Healy di atas panggung yang bisa dibilang cukup ekstrim untuk diberitakan pada media jika pembacanya tidak memiliki sudut pandang yang terbuka.

Pemberitaan pada kedua media tersebut sama-sama memberitakan pemberitaan yang mencoreng dan melanggar hukum suatu negara. Baik media The Sun dan The Guardian sama-sama memberitakan kejadian yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi. The Guardian media asal Inggris pun tidak mencari kebenaran dari aksi yang dilakukan oleh vokalis The 1975, Matty Healy meskipun berasal dari negara yang sama. Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis mengambil sudut pandang bahwa media The Sun asal Malaysia bersifat lebih konservatif sedangkan media The Guardian bersifat lebih liberal.

Untuk menguji keabsahan data, penulis melakukan triangulasi dengan melakukan wawancara dengan seorang ahli jurnalistik, Ahmad Djunaidi, S.S., M.Si. Ahmad Djunaidi mengatakan bahwa ideologi suatu negara sangat mendukung bagaimana suatu media memberitakan suatu berita. Ahmad Djunaidi juga mengatakan bahwa media The Sun yang merupakan media asal Malaysia juga mempertimbangkan segala jenis pemberitaan dikarenakan negara Malaysia berlatar belakang negara Islam. Ia juga mengatakan bahwa The Guardian mengambil pemberitaan dari sisi kebebasan, sisi kemanusiaan yang seringkali kerap dianggap menyudutkan negara yang mayoritas warganegaranya mempercayai satu kepercayaan tertentu. Ia juga mengatakan bahwa

pemberitaan pada media The Guardian lebih baik dibandingkan media-media lainnya seperti BBC, CNN, bahkan New York Times. Dari kesimpulan hasil wawancara penulis dengan didapatkan hasil bahwa memang ideologi dan latar belakang budaya suatu negara memengaruhi bagaimana suatu media asal negara tersebut melakukan penulisan berita.

4. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang berjudul Analisis Framing Berita Penampilan The 1975 Pada Media The Sun dan The Guardian adalah kedua media sama-sama memberitakan hal yang sama yaitu mengenai pelanggaran hukum LGBT yang dilakukan oleh vokalis The 1975, Matty Healy. Kedua media tidak memberitakan berita dengan pembingkai yang mengarah untuk membenarkan perbuatan Matty Healy. Kedua media mempunyai sudut pandang dan ideologi yang berbeda yang menyebabkan adanya perbedaan gaya pemberitaan pada dua media tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, dan seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Ar-Rizki Abdul Kohar. (2022). *Analisis Framing Pan Dan Kosicki Pada Media Online Republika.Co.Id Dan Idntimes.Com Mengenai Isu HAM Dan LGBT Di Indonesia*. 1.
- Gunawan Aldo, & Setiawan Hendra. (2022). *Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews*. 8.
- Novianti Fenty. (2021). *Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Bunuh Diri Di Lampung*.
- Paramitha Gilang Aulia, & Abdul Karim Ahmad. (2022). *Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com*.
- Nurdin Hanifah. (2022). *Komunikasi Interpersonal Barista Perempuan Dalam Melawan Framing Negatif Khalayak*. 13.
- Hutagalung, S. Y. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Berita Online Pada Tribun News Medan*.
- M. Abdullah Munif. (2023). *Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia*.
- Nur Hayati Helen, & Yoedtadi M. Gafar. (2020). *Konstruksi Berita Covid-19 Di Kompas.com dan Tribunnews.com*. 4.
- Octaviani R., & Sutriani E. (2019). *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*.
- Mukarom Zaenal. (2020). *Teori-Teori Komunikasi* (Cecep Abduh Rohman, Ed.). Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.